

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui :

1. Prosentase kemampuan *shooting* dari usaha *shooting wing shot* dan *fall shot* tim bola tangan putra SMAN 98 Jakarta pada kejuaraan bola tangan 98 Cup 2.0.
2. Prosentase tingkat keberhasilan dan kegagalan *wing shot* dan *fall shot* tim bola tangan putra SMAN 98 Jakarta pada kejuaraan bola tangan 98 Cup 2.0.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di SMAN 98 Jakarta, jalan Jaha, Kalisari, Pasar Rebo, Jakarta Timur.

2. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian selama tiga bulan terhitung dari tanggal 10 Mei 2017 – 15 Juli 2017.

C. Metode Penelitian

Permainan bola tangan memiliki teknik *shooting* yang memanfaatkan sisi-sisi lapangan dengan tujuan untuk memperlebar permainan. Jika bisa mempergunakan teknik ini dengan baik maka akan meningkatkan presentase serangan dan berpeluang besar untuk mencetak gol. Teknik *shooting* ini adalah *wing shot*. permainan bola tangan juga mempunyai teknik *shooting* yang secara teori bisa menghasilkan banyak gol yaitu *fall shot*. Hal ini dikarenakan *fall shot* merupakan teknik *shooting* dengan jarak terdekat dari gawang dan berhadapan langsung dengan penjaga gawang. Namun pada kenyataannya kedua teknik ini jarang digunakan dalam pertandingan.

Untuk mengetahui hal di atas maka penulis akan melakukan sebuah penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dan teknik yang digunakan adalah survey. "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif sendiri adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki."²⁹

1. Observasi bebas dengan melihat langsung.
2. Observasi tertulis dengan chart penelitian yang berisi kolom-kolom tabel dan baris-baris tabel untuk mencatat data.

²⁹M. Nasir, Metode Penelitian, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2006), h. 54

3. Observasi dengan teknik dokumenter.

Metode observasi di atas dikombinasikan sehingga memperoleh data yang nyata, kemampuan dihitung dari setiap jenis tembakan (*shooting*) *wing shot* dan *fall shot* yang dibuat dalam bentuk presentase keberhasilan dan kegagalan. Caranya dengan menghitung keberhasilan dan kegagalan dua jenis *shooting* dalam permainan bola tangan pada setiap pertandingan.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰ Populasi penelitian ini adalah seluruh tim bola tangan putra yang bertanding pada kejuaraan bologatangan 98 Cup 2.0.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³¹ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* (pemain yang dipilih secara sengaja). Sampel dalam skripsi ini adalah

³⁰Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: CV Alfabeta, 2008). h.117

³¹Sudjana, Metoda Statistika, (Bandung: Tarsito, 1997). h.6

seluruh pemain tim bola tangan putra SMAN 98 Jakarta yang bertanding pada kejuaraan kejuaraan bolotangan 98 Cup 2.0.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan blangko penelitian yang berisi kolom-kolom tabel dan baris-baris tabel untuk setiap keberhasilan dan kegagalan kedua jenis *shooting* seperti *wing shot* dan *fall shot*. Dalam penelitian ini juga digunakan handycam, digital camera, alat tulis, flashdisk dan laptop yang digunakan sebagai alat pendukung penelitian.

Pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan *shooting wing shot* dan *fall shot* yang selanjutnya akan diperoleh data yang bersifat kualitatif disertai dengan penilaian dari ekspert jugment yang berada pada saat pertandingan berlangsung.

BLANGKO PENELITIAN

Tim	<i>Wing shot</i>		<i>Fall shot</i>		<i>Shooting</i> lain	Gol
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal		
No. Punggung						
Total Keseluruhan						

Keterangan:

1. *Shooting* berhasil

- Gol dicetak jika bola secara keseluruhan telah melewati garis gawang, dikatakan bahwa tidak akan ada kekerasan yang akan dialami oleh si pelempar, anggota tim atau official tim sebelum atau selama dilakukan pelemparan, wasit garis mengkonfirmasi dengan bendera dan menggunakan sinyal tangan.

- Sebuah gol akan diberikan bahwa tidak ada kekerasan yang terjadi pada pemain bertahan dan bola masih tetap menggelinding menuju gawang.³²

2. *Shooting* gagal

- Sebuah gol tidak akan dihadahi jika gol tersebut berasal dari seorang atau sesuatu yang tidak berpartisipasi pada pertandingan.
- Sebuah gol akan dinyatakan gagal bila terdapat kekerasan yang terjadi pada pemain bertahan dan bola masih tetap menggelinding menuju gawang.
- Jika bola tidak melewati garis gawang secara keseluruhan.
- Dikatakan gagal bila wasit tidak menyatakan gol.³³

F. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan teknik observasi, dengan cara mengisi blangko-blangko yang dibuat oleh peneliti yang didalamnya berisi baris-baris tabel dan kolom-kolom tabel yang diisi pada saat sebuah tim melakukan aktifitas *shooting* yang kemudian dikelompokkan sesuai dengan keberhasilan dan kegagalan aktifitas *wing shot* dan *fall shot*. Sebelum mengambil data peneliti menyamakan persepsi dengan observer yang membantu peneliti yang

³²International Handball Federation, Peraturan Permainan (Rules of the Game),(Jakarta: Asosiasi Bola Tangan, 2007). h.26

³³ Ibid, h. 26

berjumlah empat orang, dan mempunyai tugas masing-masing yaitu mengumpulkan data sesuai dengan blangko penelitian serta mengambil keputusan yang sama minimal tiga observer pada saat pertandingan berakhir dan satu orang yang memegang video. Setelah mengetahui data-data tersebut dari empat observer peneliti mengumpulkan data-data setelah pertandingan berakhir, dan masukan data-data dalam blangko yang telah disiapkan. Observer mempunyai kriteria yaitu :

1. Berpengalaman di bola tangan minimal tiga tahun
2. Mengetahui teknik *shooting* bola tangan dengan baik dan benar

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan mencari gambaran kemampuan dua jenis *shooting* pada permainan bola tangan seperti *wing shot* dan *fall shot* sehingga teknik analisis yang digunakan adalah teknik deskriptif dengan presentase :

1. Menghitung presentase atau disebut frekuensi relatif (f_{rel})
2. Menghitung aktifitas *shooting*
3. Menginterpretasikan setiap kriteria kemampuan masing-masing, menghitung keberhasilan dan kegagalan kedua jenis *shooting* pada permainan bola tangan seperti *wing shot* dan *fall shot*.

Untuk menghitung skor rata-rata digunakan rumus :

$$f \% = \frac{f1}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- f% : tingkat keberhasilan *shooting*
- f1 : aktifitas *shooting* berhasil (tiap teknik)
- N : aktifitas keseluruhan *shooting* berhasil (tiap teknik)

Keterangan kriteria interpretasi skor.³⁴

Angka 0% - 20%	= Sangat Lemah
Angka 21% - 40%	= Lemah
Angka 41% - 60%	= Cukup
Angka 61% - 80%	= Kuat
Angka 81% - 100%	= Sangat Kuat

³⁴ Riduan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta. 2010), hal. 41